

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyektif yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2016).

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data-data dalam bentuk kata-kata dari hasil wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan teknik apoyando, dan strumming, pada permainan ansambelgitar dengan model lagu bolelebo menggunakan metode imitasi dan drill bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Aimere Kabupaten Ngada.

B. Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan dengan tujuan penerapan teknik apoyando, dan strumming, pada permainan ansambelgitar dengan model lagu bolelebo menggunakan metode imitasi dan drill bagi siswa SMA Negeri 1 Aimere

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan dengan tujuan upaya memperkenalkan permainan ansambel sejenis gitar bagi siswa minat music SMA Negeri 1 Aimere dengan model lagu “dhegha-dhegha” menggunakan metode imitasi dan drill

D. Jenis Data Penelitian

Berdasarkan sumber data yang di peroleh, maka penelitian ini menggunakan jenis data primer dan jenis data sekunder, yakni:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan (dari tangan pertama), atau dari tempat penelitian yakni data yang mengenai Pembelajaran Teknik Apoyando dan Teknik Strumming Dengan Model Lagu Dhegha-Dhegha Menggunakan Metode Drill dan Imitasi Pada Peserta Didik SMAN 1 Aimere

2. Data Sekunder

Data Sekunder: Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau tangan pihak kedua misalnya data tentang beberapa teknik dalam Permainan Gitar Klasik, baik data tertulis dari buku, jurnal, dan media cetak sekolah , maupun data audio visual. Data ini berguna sebagai

pendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Mengumpulkan data tentang kegiatan Pembelajaran permainan asambel sejenis gitar dengan model lagu dhegha-dhegha menggunakan metode imitasi dan drill dari sumber-sumber tertulis dan dokumen yang dimiliki oleh lembaga pendidikan ini maupun dari sumber-sumber lain yang relevan. Data ini meliputi jumlah anggota, sejarah berdirinya Program studi, jadwal dan materi pelatihan, prestasi-prestasi dan penghargaan yang pernah diraih, dan sebagainya.

2. Studi Lapangan

Mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Teknik Observasi

Pengamatan atau Observasi adalah studi sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Menurut Nasution (1996:59), observasi merupakan teknik penelitian deskripsi yang faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks di mana kegiatan-

kegiatan itu terjadi.

- 1) Observasi Terkontrol
- 2) Observasi Naturalistik
- 3) Observasi Terstruktur

b. Teknik Wawancara

Sebuah interaksi pasti didahului oleh teknik wawancara. Dalam tahap ini, penulis mewawancarai Para siswa SMAN 1 Aimere. Tipe wawancara yang digunakan antara lain: wawancara baku terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah disiapkan atau pertanyaan yang sudah baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden (Lihat Lampiran)

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video (Lampiran).

F. Alat Bantu Penelitian

Alat Bantu yang disiapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yakni, Buku, Pulpen, gitar, Partitur, dan kamer

G. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan

secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pilahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

H. Langkah-Langkah penelitian

1. Pertemuan pertama

- a. Peneliti merekrut paroh siswa
- b. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada sasaran atau subjek penelitian, dan menginformasikan kepada sasaran tentang apa maksud dari penelitian dan juga manfaat dari penelitian ini.

2. Pertemuan kedua

Pada pelaksanaan pertemuan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman materi.

Berikut uraian pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua:

- a. Peneliti secara langsung bertemu dengan siswa, dengan maksud memberikan pengertian atau penjelasan tentang ansambel sehingga sebelum siswa maminkan atau melakukan latihan mereka terlebih

dahulu mengetahui tentang ansambel itu sendiri.

- b. Peneliti menjelaskan tentang pengertian gitar dan fungsi gitar dalam permainan ansambel, sekaligus menjelaskan posisi tubuh dalam memainkan alat musik gitar.
- c. Peneliti menjelaskan tentang arti dan fungsi dari metode imitasi dan metode dril, dengan maksud mendorong niat siswi untuk selalu melakukan sebuah latihan dalam bentuk apapun.

3. Pertemuan ketiga

Pada pelaksanaan pertemuan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran dalam bentuk praktik. Dalam pembelajaran praktik ini, gitar dibagi menjadi 3 bagian yakni, gitar 1, gitar 2, dan gitar 3 dimana gitar 1 sebagai melodis, gitar 2 sebagai iringan(petikan Struming), dan gitar 3 sebagai Bas. Berikut uraian pelaksanaan pembelajaran praktik pada pertemuan ketiga

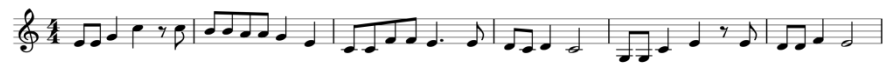
a. Gitar 1(melodi)

- 1) Memberikan pengenalan dan juga pelatihan tentang Teknik Apoyando pada gitar 1
- 2) Memberikan pelatihan dan juga pengenalan tangga nada C natural pada gitar 1 menggunakan petikan Apoyando
- 3) Memberikan pelatihan etude untuk gitar 1 menggunakan petikan apoyando.

Etude Gitar 1



Etude I

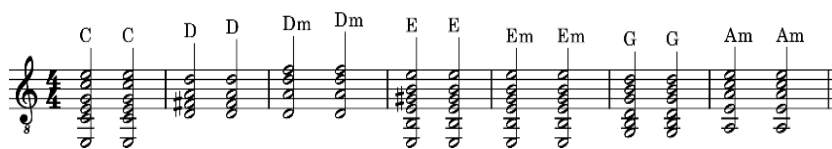


Etude II

b. Gitar 2(iringan)

- 1) Memberikan pelatihan tentang Teknik strumming
- 2) Memberikan pelatihan etude untuk gitar 2 menggunakan Teknik strumming.

Etude Guitar



Etude I



Etude II

c. Gitar 3(Bas)

- 1) Memberikan pengenalan dan juga pelatihan tentang teknik Apoyando pada gitar 3
- 2) Memberikan pelatihan etude untuk gitar 3

Etude Gitar 3



Etude I



Etude II

4. Pertemuan keempat

Pada pelaksanaan pertemuan ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan sedikit tentang makna dari lagu model. Selanjutnya peneliti memberikan pelatihan lagu model berdasarkan partai suara yang sudah disiapkan. Berikut uraian pelaksanaan pembelajaran praktik pada pertemuan keempat

a) Latihan memainkan model lagu dari birama 1-9

The musical score is divided into three systems, each containing three staves. The first system is labeled 'Classical Guitar' for the top two staves and 'Bass Guitar' for the bottom staff. The second system is labeled 'Guit.' for the top two staves and 'B. Guit.' for the bottom staff. The third system is also labeled 'Guit.' for the top two staves and 'B. Guit.' for the bottom staff. The music is in 4/4 time. The first system (measures 1-5) features a melodic line in the top staff, a harmonic accompaniment in the middle staff, and a bass line in the bottom staff. The second system (measures 6-8) continues the melodic and harmonic patterns. The third system (measures 9) concludes the exercise with a final chord and a double bar line.

5. Pertemuan kelima

- a. Pengulangan latihan sebelumnya, yaitu memainkan model lagu dari birama 1 sampai 9 secara Bersama-sama oleh setiap alat musik gitar. dilanjutkan dengan latihan yaitu memainkan model lagu dari birama 10 sampai 18 sesuai fungsinya masing-masing

Classical Guitar

Classical Guitar

Bass Guitar

Measures 1-3 of a musical score in 4/4 time. The top staff (Classical Guitar) has a melody. The middle staff (Classical Guitar) has a complex chordal accompaniment. The bottom staff (Bass Guitar) has a simple bass line.

Guit.

Guit.

B. Guit.

Measures 4-6 of a musical score in 4/4 time. The top staff (Guit.) has a melody. The middle staff (Guit.) has a complex chordal accompaniment. The bottom staff (B. Guit.) has a simple bass line.

Guit.

Guit.

B. Guit.

Measures 7-9 of a musical score in 4/4 time. The top staff (Guit.) has a melody. The middle staff (Guit.) has a complex chordal accompaniment. The bottom staff (B. Guit.) has a simple bass line.

6. Pertemuan keenam

- Mengulangi latihan sebelumnya, yaitu memainkan model lagu dari birama 1 sampai birama 18 secara Bersama-sama, dilanjutkan dengan latihan yaitu memainkan lagu model dari birama 19 sampai

Classical Guitar

Classical Guitar

Bass Guitar

4

Guit.

Guit.

B. Guit.

8

Guit.

Guit.

B. Guit.

7. Pertemuan ketujuh

- a. Mengulangi Latihan sebelumnya yaitu memainkan model lagu dari birama 1 sampai 26 secara Bersama-sama. Dilanjutkan Latihan memainkan lagu model dari birama 27 sampai 36.

Classical Guitar

Classical Guitar

Bass Guitar

Measures 1-3 of a musical score in 4/4 time. The top staff (Classical Guitar) has a melody starting on G4. The middle staff (Classical Guitar) has a complex chordal accompaniment. The bottom staff (Bass Guitar) has a simple bass line.

Guit.

Guit.

B. Guit.

Measures 4-7 of a musical score in 4/4 time. The top staff (Guit.) has a melody with a slur over measures 4-5. The middle staff (Guit.) has a complex chordal accompaniment. The bottom staff (B. Guit.) has a simple bass line.

Guit.

Guit.

B. Guit.

Measures 8-10 of a musical score in 4/4 time. The top staff (Guit.) has a melody. The middle staff (Guit.) has a complex chordal accompaniment. The bottom staff (B. Guit.) has a simple bass line.

8. Pertemuan Kedelapan

- a. Pengulangan latihan sebelumnya, yaitu memainkan model lagu dari birama 1 sampai 36 secara Bersama-sama oleh setiap alat musik gitar secara Bersama-sama, dilanjutkan dengan latihan yaitu memainkan model lagu dari birama 37-42

Classical Guitar

Classical Guitar

Bass Guitar

This musical score is for measures 1 through 4. It features three staves: two for Classical Guitar and one for Bass Guitar. The top staff (Classical Guitar) contains a melodic line with eighth and quarter notes. The middle staff (Classical Guitar) provides harmonic support with chords and some sixteenth-note patterns. The bottom staff (Bass Guitar) plays a steady eighth-note bass line.

5

Guit.

Guit.

B. Guit.

This musical score covers measures 5 through 8. It consists of three staves: two for Guit. (Classical Guitar) and one for B. Guit. (Bass Guitar). The top staff (Guit.) continues the melodic line from the previous section. The middle staff (Guit.) plays chords. The bottom staff (B. Guit.) continues the bass line. Measures 5 and 6 are fully notated, while measures 7 and 8 contain whole rests for all parts.

9. Pertemuan kesembilan

memainkan model lagu dari birama 1 sampai birama 42 secara Bersama-sama, dilanjutkan dengan latihan tempo untuk menentukan keserasihan dalam permainan ansambel

Dhegha Dhegha

Lagu Daerah Ngada
Arr.erson poko

Classical Guitar

Classical Guitar

Bass Guitar

This system contains three staves. The top staff, labeled 'Classical Guitar', is in treble clef and 4/4 time, featuring a melody of eighth and quarter notes. The middle staff, also labeled 'Classical Guitar', is in treble clef and provides a harmonic accompaniment with chords and some eighth-note patterns. The bottom staff, labeled 'Bass Guitar', is in bass clef and provides a simple bass line with quarter and eighth notes.

6

Guit.

Guit.

B. Guit.

This system contains three staves. The top staff, labeled 'Guit.', is in treble clef and continues the melody. The middle staff, also labeled 'Guit.', is in treble clef and features a more complex accompaniment with many beamed eighth notes. The bottom staff, labeled 'B. Guit.', is in bass clef and continues the bass line.

9

Guit.

Guit.

B. Guit.

This system contains three staves. The top staff, labeled 'Guit.', is in treble clef and continues the melody. The middle staff, also labeled 'Guit.', is in treble clef and continues the complex accompaniment. The bottom staff, labeled 'B. Guit.', is in bass clef and continues the bass line.

12

Guit.

Guit.

B. Guit.

15

Guit.

Guit.

B. Guit.

18

Guit.

Guit.

B. Guit.

21

Guit.

Guit.

B. Guit.

25

Guit.

Guit.

B. Guit.

28

Guit.

Guit.

B. Guit.

31

Guit.

Guit.

B. Guit.

34

Guit.

Guit.

B. Guit.



10. Pertemuan kesepuluh

- a. Peneliti mencoba membentuk sasaran kedalam posisi bermain ansambel, dengan menggunakan posisi duduk saat memainkan alat musik gitar seperti yang sudah dijelaskan pada pertemuan kedua.

bersama pelatihan dirigen untuk memimpin ansambel. Selanjutnya sasaran diminta untuk memainkan model lagu secara keseluruhan

11. Pertemuan Kesebelas

- a. melakukan latihan sebagai persiapan dan pemanasan untuk pengambilan video terakhir dan pementasan.
- b. sasaran penelitian akan mementaskan lagu “Dhegha-Dhegha” kemudian direkam dan diputar saat peneliti melaksanakan ujian Skripsi.

I. Sistematika Penelitian

1. BAB I PENDAHULUAN, Memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, menjelaskan tentang Seni musik, sejarah seni musik, pengertian seni musik, unsur-unsur seni musik,, ansambel, metode latihan imitasi dan dril.
3. BAB III METODE PENELITIAN, memuat tentang desain penelitian, prosedur penelitian, metode penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu, langkah-langkah penelitian, sistematika penelitian, lagu model dan personil penelitian.